

PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA SD OLEH ORANG TUA DI RW 004 KELURAHAN SUNGAI BERINGIN KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Lia Wahyuni Kanoer¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)

Email: Liawahyunikanoer@gmail.com¹), HP : 085376381233

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstract: *This research is motivated by moral decline nations children , it is mainly visible in the RW 004 Sungai Beringin Vilage Tembilahan district, Indragiri Hilir. The formulation of this research is whather the character education at elementay school age children by parents in the RW 004 Sungai beringin of Tembilahan district, Indragiri Hilir regency of classified good. The aim of this research is to know the supporting how well the character education at elementary school age children by parents in the RW 004 Sungai Beringin Vilage of Tembilahan district, Indragiri Hilir regency. The population of this research is 65 people. The technique used in this research Probability sampling and the sampling method is using simple random sampling, researchers conducted random sampling using Slovin formula with a critical level of 10%, in order to obtain a sample of 39 people. The data instrument is 62 questionnaire. The data is analyzed with quantitative descriptive analysis. From the analysis of data can be in the know that character education at elementary school age children by people in RW 004 Sungai Beringin Vilage of Tembilahan district, Indragiri Hilir regency classified as very good.*

Keywords: *Character Education At elementary school age children by perents*

PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA SD OLEH ORANG TUA DI RW 004 KELURAHAN SUNGAI BERINGIN KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Lia Wahyuni Kanoer¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Widiastuti³⁾

Email: Liawahyunikanoer@gmail.com¹⁾, HP : 085376381233

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan merosotnya moral anak Bangsa saat ini, hal ini terutama terlihat di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah Pendidikan Karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tergolong Baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa baik Pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling* dan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random samplin*, peneliti melakukan penarikan sampel secara acak dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kritis 10%, sehingga diperoleh 39 orang sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 62 pertanyaan. Data di analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang Tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan tergolong sangat baik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Pada Anak Usia SD oleh Orang Tua

PENDAHULUAN

Berbicara masalah pendidikan karakter tidak terlepas dari tanggung jawab keluarga. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga tidak hanya sebuah wadah tempat berkumpulnya ayah, ibu, dan anak. Sebuah keluarga sesungguhnya lebih dari itu. Keluarga merupakan tempat ternyaman bagi anak. Maka dari itu orang tua (ayah dan ibu) mempunyai peranan sebagai teladan pertama bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pemikiran dan perilaku anak karena kepribadian manusia muncul berupa lukisan-lukisan pada berbagai ragam situasi dan kondisi dalam lingkungan ayah dan ibu. Ayah dan ibu berperan sebagai faktor pelaksana dalam mewujudkan nilai-nilai.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkaitan pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Menurut GBHN 1978 dinyatakan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat sehingga pendidikan seumur hidup merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah (Habullah, 2009:63).

Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi tidak cukup hanya menanamkan kemampuan kecerdasan dan iptek belaka, akan tetapi pentingnya memberikan bekal kepribadian dan kapasitas moral yang kuat, sehingga lahir generasi bangsa yang tangguh secara utuh. Menurut Syamsul Kurniawan (2013:20) mengatakan dalam upaya membangun generasi bangsa yang bermoral sesungguhnya sudah tercermin dari misi pembangunan nasional yang memosisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang 2005-2025, "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila".

Pada dasarnya pembentukan karakter anak dibentuk melalui keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai usia dini hingga mereka menjadi dewasa. Amirulloh Syarbini (2014:12) mengatakan bahwa Pendidikan karakter dalam keluarga adalah upaya menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi komponen pengetahuan (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (psikomotorik) untuk melakukan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar".

Menurut Thomas Lickona (dalam Syamsul Kurniawan, 2013:18) terdapat 10 tanda-tanda zaman dimana mengindikasikan bahwa bangsa tersebut di ambang kehancuran. Tanda-tanda itu meliputi:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja.
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk.
3. Pengaruh *Peer-group* yang kuat dalam tindak kekerasan.

4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas.
5. Semakin pudarnya pedoman moral.
6. Menurunnya etos kerja.
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara.
9. Membudayanya ketidak jujuran.
10. Adanya rasa curiga dan kebencian di antara sesama.

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini, 10 tanda yang dikemukakan oleh Thomas Lickona semakin jelas terjadi. Makin maraknya kekerasan dan penggunaan obat-obatan terlarang menjadi hal biasa di tanah air. Padahal, itu menunjukkan bahwa selama ini memang sistem pendidikan telah gagal melaksanakan fungsinya. Kebanyakan, sistem pendidikan saat ini cenderung hanya mengarah pada pengembangan kognitif saja, pengembangan afektif seringkali diabaikan adanya.

Belakangan ini perkembangan dunia IPTEK khususnya internet mempermudah dalam mengakses informasi seluruh dunia tanpa batas, hal ini menimbulkan efek positif dan negatif bagi para penggunanya. contoh efek negatifnya ialah penggunaan teknologi seperti handphone, TV, dan media elektronik lainnya telah mengakibatkan sebagian masyarakat khususnya anak-anak dan remaja terlena dengan dunia maya. Sedangkan efek positifnya yaitu Mudahnya dalam mengakses informasi serta adanya *google* dapat mengakses informasi apapun, menampilkan gambar serta tayangan vidio, game on-line, facebook, dan media sosial lainnya tanpa melihat usia berapapun, hal seperti ini mampu membuat anak-anak lupa diri serta mengabaikan yang lainnya.

Begitu juga halnya anak-anak SD di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilihan, mereka sering mengunjungi tempat-tempat seperti warnet, rental *playstation*, serta tempat arena bermain lainnya, disanalah mereka dapat mengakses informasi, sehingga tanpa bimbingan dari orang tua akhirnya informasi yang tidak layak mereka ketahui akhirnya mereka ketahui seperti melihat vidio-vidio porno, gambar-gambar porno, bahan bacaan yang tidak mendidik, serta tayangan televisi yang tidak mendidik. Hal seperti ini akan berdampak buruk khususnya pada anak-anak, anak dapat meniru serta mencontohkan yang telah mereka lihat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilihan. Fenomena ini menunjukkan bahwa:

1. Sebesar 55% anak di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin sering terlambat melaksanakan rutinitas keagamaan, hal ini dapat dilihat dari anak masih bermain diluar saat adzan berkumandang, dan banyak anak datang terlambat ketempat mengaji.
2. Sebesar 58% anak usia SD di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin tidak jujur dalam perkataan dan perbuatan, hal ini terlihat dari anak sering berkata bohong, contohnya didepan orang tuanya anak berkata ia pergi les, ternyata ia pergi ke warnet.
3. Sebesar 64% anak usia SD di RW 004 Kurang berpartisipasi atau kurang peduli terhadap lingkungannya sendiri, hal ini dapat dilihat anak terbiasa membuang sampah sembarangan, anak kurang berpartisipasi dalam gotong royong masal.
4. Sebesar 66% anak usia SD di RW 004 tidak lagi memainkan permainan tradisional, hal ini terlihat anak lebih sering mengunjungi tempat rental *playstation* dan warnet. Akibat adanya game online, *playstation* dan tontonan ditelevisi yang kurang mendidik, sehingga anak-anak meniru hal-hal yang tidak baik yang ia lihat.

Kondisi seperti inilah bagaimana bisa diperbaiki agar manusia menjadi berkarakter, berkepribadian akhlak mulia tentu tergantung dari kesadaran kita bersama untuk mengupayakannya. Agar terciptanya generasi yang berkarakter sesuai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, maka bagaimana cara khususnya orang tua dalam mengimplemmentasikan pendidikan karakter, sehingga terciptalah generasi yang dapat menghadapi tantangan dunia kedepan yang semakin berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah Pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan tergolong Baik ?

Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui seberapa baik Pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini orang tua di RW 004 Kelurahan sungai beringin Kecamatan Tembilahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan, orang tua yang memiliki anak usia sekitar 6-12 tahun yang masih duduk dibangku sekolah dasar yaitu berjumlah 65 Kepala keluarga.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *Probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2012:93).

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005:137). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang tua dengan tingkat kritis 10% selanjutnya untuk menarik sampel sebanyak 39 orang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I: Jumlah Populasi dan Sampel Orang Tua yang mempunyai Anak Usia SD (6-12 tahun) di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan

RT	JUMLAH	
	POPULASI	SAMPEL
I	8	5
II	9	5
III	8	5
IV	25	15
V	6	4
VI	9	5
JUMLAH	65	39

Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Observasi dan angket.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot Bobot masing-masing jawaban untuk Sangat Sering (SS) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

Teknik Analisis Data

1. Setelah data terkumpul melalui angket data tersebut diolah menggunakan presentase (Anas Sudijono, 2009:43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

P = angka persentase

100 % = bilangan tetap

2. menentukan kriteria penelitian mengenai pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilihan, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Hal ini mengacu pada Arikunto (2010:319) adapun kriteria presentasi tersebut:

1. Presentasi antara 81% - 100% = "Sangat Tinggi/Sangat Baik"
2. Presentasi antara 61% - 80% = "Tinggi/ Baik"
3. Presentasi antara 41% - 60% = "sedang/ cukup Baik"
4. Presentase kurang dari 40% = "Rendah/ Tidak Baik"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Data Pendidikan Karakter Pada Anak Usia SD oleh Orang Tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir

ITEM	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS	%	S	%	KK	%	TP	%	%	N
1	21	53,85	18	46,15	0	0	0	0	100	39
2	21	53,85	18	46,15	0	0	0	0	100	39
3	26	66,7	13	33,3	0	0	0	0	100	39

4	18	46,2	21	53,8	0	0	0	0	100	39
5	18	46,2	21	53,8	0	0	0	0	100	39
6	13	33,3	24	61,5	2	5,12	0	0	100	39
7	18	46,2	20	51,3	1	2,6	0	0	100	39
8	16	41	22	56,4	1	2,56	0	0	100	39
9	13	33,3	19	48,7	4	10,3	3	7,7	100	39
10	17	43,6	19	48,7	3	7,7	0	0	100	39
11	14	35,9	25	64,1	0	0	0	0	100	39
12	11	28,2	20	51,3	8	20,5	0	0	100	39
13	13	33,3	16	41	9	23,1	1	2,6	100	39
14	16	41	17	43,6	6	15,3	0	0	100	39
15	16	41	14	35,9	9	23,1	0	0	100	39
16	12	30,8	23	58,9	4	10,3	0	0	100	39
17	19	48,7	16	41	4	10,3	0	0	100	39
18	16	41	20	51,3	3	7,7	0	0	100	39
19	10	25,6	17	43,6	9	23,1	3	7,7	100	39
20	14	35,9	20	51,3	5	12,8	0	0	100	39
21	14	35,9	23	58,9	2	5,1	0	0	100	39
22	16	41	18	46,1	5	12,8	0	0	100	39
23	15	38,5	16	41	8	20,5	0	0	100	39
24	16	41	18	46,2	5	12,8	0	0	100	39
25	17	43,6	18	46,2	3	7,7	1	2,6	100	39
26	16	41	11	28,2	12	30,8	0	0	100	39
27	16	41	19	48,7	3	7,7	1	2,6	100	39
28	15	38,5	13	33,3	8	20,5	3	7,7	100	39
29	13	33,3	19	48,7	7	17,9	0	0	100	39
30	14	35,9	17	43,6	8	20,5	0	0	100	39
31	17	43,6	19	48,7	3	7,7	0	0	100	39
32	9	23,1	23	58,9	6	15,4	1	2,6	100	39
33	16	41	21	53,8	2	5,1	0	0	100	39
34	15	38,5	22	56,4	2	5,1	0	0	100	39
35	17	43,6	21	53,8	1	2,6	0	0	100	39
36	16	41	17	43,6	5	12,8	1	2,6	100	39
37	12	30,8	23	58,9	4	10,3	0	0	100	39
38	16	41	18	46,1	5	12,8	0	0	100	39
39	11	28,8	22	61,5	6	15,4	0	0	100	39
40	13	33,3	16	41	10	25,6	0	0	100	39
41	11	28,2	23	59	5	12,8	0	0	100	39
42	18	46,2	21	53,8	0	0	0	0	100	39
43	13	33,3	24	61,5	2	5,1	0	0	100	39
44	16	41	20	51,3	3	7,7	0	0	100	39
45	18	46,2	20	51,3	1	2,6	0	0	100	39
46	17	43,6	20	51,3	1	2,6	1	2,6	100	39
47	16	41	17	43,6	4	10,3	2	5,1	100	39
48	18	46,2	20	51,3	1	2,6	0	0	100	39
49	15	38,5	22	56,4	2	5,1	0	0	100	39
50	19	48,7	20	51,3	0	0	0	0	100	39
51	19	48,7	20	51,3	0	0	0	0	100	39

52	16	41	23	58,9	0	0	0	0	100	39
53	13	33,3	25	64,1	1	2,6	0	0	100	39
54	14	35,9	21	53,8	4	10,3	0	0	100	39
55	0	0	31	79,5	6	15,4	2	5,1	100	39
56	18	46,2	20	51,3	1	2,6	0	0	100	39
57	14	35,9	19	48,7	4	10,3	1	5,1	100	39
58	13	33,3	25	64,1	1	2,6	0	0	100	39
59	15	38,5	22	56,4	2	5,1	0	0	100	39
60	10	26,6	15	38,5	9	23,1	5	12,8	100	39
61	14	35,9	25	64,1	0	0	0	0	100	39
62	14	33,9	25	64,1	0	0	0	0	100	39
Jumlah	937	2402	1235	3.171	220	564,4	25	66,8	6200	2418
Rata-Rata	15,113	38,74	19,92	51,15	3,548	9,103	0,403	1,077	100	39

Rekapitulasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia SD Oleh Orang Tua Di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan.

NO	INDIKATOR	ALTERNATIF JAWABAN				N
		SS %	S %	JR %	TP %	
1	Nilai karakter yang berhubungan dengan ketuhanan	55,15	44,85	0	0	39
2	Nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian	41,12	49,74	10,5	1,023	39
3	Nilai karakter berkaitan dengan lingkungan	35,78	52,97	12,2	0	39
4	Nilai karakter berkaitan dengan kebangsaan	35	56,78	6,09	2,09	39
JUMLAH		167,05	204,34	28,79	3,113	156
RATA-RATA		41,763	51,085	7,1975	0,778	39

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2015

Keterangan :

- Sangat Sering : SS
- Sering : S
- Jarang : JR
- Tidak Pernah : TP

Berdasarkan Tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai beringin secara keseluruhan tergolong Sangat Baik., karena responden yang menyatakan sangat sering sebesar 41,76%, yang menyatakan sering 51,08%, yang menyatakan jarang 7,19%

sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0,77%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+S) berarti $(41,76\% + 51,08\%) = 92,84\%$.

Dilihat dari masing-masing aspek indikator nilai karakter yang berhubungan dengan ketuhanan responden yang menyatakan Sangat Sering sebesar 55,15%, responden yang menyatakan Sering 44,85%, Tidak ada responden yang menyatakan Jarang atau tidak pernah, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+S) berarti sebesar $(55,15\% + 44,85\%) = 100\%$ responden, atau dengan nilai presentasi tergolong Sangat Baik.

Dilihat dari indikator nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian, responden yang menyatakan sangat sering 41,12%, responden yang menyatakan sering 49,74%, responden yang menyatakan jarang sebesar 10,5%, sedangkan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 1,02%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+S) berarti sebesar $(41,12\% + 49,74\%) = 90,86\%$ responden, Dengan nilai presentasi tergolong Sangat Baik.

Selanjutnya dilihat dari indikator nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan, responden yang menyatakan Sangat Sering 35,78%, responden yang menjawab sering 52,97%, responden yang menjawab jarang sebesar 12,2%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak ada, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+S) berarti sebesar $(35,78\% + 52,97\%) = 88,75\%$ dengan nilai presentasi tergolong Sangat Baik.

Dilihat dari indikator nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan, responden yang menyatakan sangat sering sebesar 35%, responden yang menyatakan sering 56,78%, responden yang menyatakan jarang sebesar 6,09%, dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 2,09%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+S) berarti sebesar $(35\% + 56,78\%) = 91,78\%$, dengan nilai presentasi tergolong Sangat Baik.

Berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua di RW 004 Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan ditinjau dari keseluruhan masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata tergolong sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan pendidikan karakter pada anak usia SD oleh orang tua tergolong sangat Baik. Artinya orangtua telah menanamkan nilai-nilai karakter pada anak meliputi nilai karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, gemar membaca. Peduli sosial, peduli lingkungan, toleransi, demokrasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan cinta damai.

Selain itu untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan proses pendidikan karakter dan memperbaiki kekurangan yang ada supaya hasil selanjutnya menjadi lebih baik maka pendidikan karakter pada anak di lingkungan keluarga perlu ditingkatkan. Orang tua perlu mengenal atau memperhatikan perkembangan watak anak-anak mereka. Sebab karakter anak-anak yang terbentuk sejak di lingkungan keluarga akan sangat menentukan karakter bangsa dikemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan tinjauan pustaka mengenai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia SD oleh Orang Tua di RW 004 di Kelurahan Sungai Beringin

Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua disarankan agar dapat menjadi contoh tauladan bagi anaknya dan orang tua sangat perlu menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, sehingga anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter, bermoral, sesuai cita-cita bangsa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai pendidikan karakter pada anak oleh orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh Syarbini. 2014. *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Elex media komputindo. Jakarta
- Depdiknas.2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai pustaka.Jakarta
- Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta
- Hasbullah.2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kemendiknas.2011. panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Sugiono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.Bandung
- Suharsimi Arikunto.2009. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan karakter:konsep dan implementasi secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*. Ar-Ruzz Media.Yogyakarta
- UU RI No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.Sinar Grafika. Jakarta
- UU RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sinar. Jakarta Grafika
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.Sinar Grafika, Jakarta